

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dilakukan oleh peneliti di kelas tinggi yaitu kelas V (lima) dan VI (enam) SDN Gedeg setelah melalui analisis data, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pada kegiatan aktivitas siswa dalam sosialisasi bahaya merokok terhadap kesehatan, di mana dalam penyampaian sosialisasi atau pembelajaran menggunakan media Articulate Storyline secara garis besar siswa dapat memahami materi bahaya rokok yang disampaikan oleh guru. Hal ini terlihat dari siswa menyampaikan pendapatnya, antusias dalam membaca, memperhatikan, dan merespon saat penyampaian sosialisasi bahaya merokok. Siswa juga mendapat pengetahuan yang baru karena minimnya informasi yang didapatkan mengenai bahaya merokok, sehingga siswa dapat mempresentasikan/menceritakan tentang pengalamannya dalam mengamati orang yang merokok maupun cerita dalam mencoba-coba merokok. Akhirnya, siswa dapat mengetahui bahaya dari rokok dengan menuliskan refleksi kegiatannya dalam mengikuti sosialisasi/pembelajaran tentang bahaya merokok terhadap kesehatan. Penggunaan media Articulate Storyline membuat sosialisasi lebih menyenangkan untuk siswa perhatikan saat pembelajaran dimulai. Sehingga, siswa bisa lebih fokus dalam menyimak guru menerangkan mengenai bahaya merokok.
2. Pada pemahaman siswa setelah mengikuti sosialisasi bahaya merokok yang dianalisis melalui hasil tes dalam mata pelajaran PJOK menggunakan media Articulate Storyline, telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) di atas 70. Dilihat dari hasil tes tersebut, dapat dikatakan siswa mampu memahami tentang bahaya

merokok terhadap kesehatan dengan baik. Berdasarkan pengamatan, siswa dapat mengetahui zat berbahaya pada rokok, tipe dan jenis perokok, dampak terhadap kesehatan paru-paru dan jantung, serta cara mencegah/menghindari dari merokok. Media Articulate Storyline yang digunakan tentu berdampak positif dalam mendorong pemahaman siswa mengetahui informasi bahaya merokok. Supaya siswa dapat fokus untuk menerima informasi-informasi yang disimaknya dalam sosialisasi bahaya merokok terhadap pemahaman kesehatan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar untuk lebih menyadari bahwa pendidikan kesehatan khususnya bahaya dari merokok lebih digencarkan serta dapat menjadi panutan yang baik kepada siswa mengenai perilaku hidup sehat.
2. Bagi sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang mendukung mengenai sosialisasi terutama dalam kesehatan, sehingga sosialisasi ataupun pelajaran mengenai bahaya merokok tidak terputus begitu saja serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik.
3. Bagi orang tua/wali siswa untuk bisa lebih ekstra dalam menjaga siswa agar tidak mencoba-coba atau ikut-ikutan merokok. Hal ini tentu tidak terlepas dari peran orang tua agar membiasakan budaya hidup sehat tanpa merokok.
4. Bagi siswa yang telah memiliki pemahaman mengenai bahaya merokok dengan hasil yang baik, tentunya peneliti berharap tidak hanya mendapatkan nilai yang baik tetapi juga harus bisa menerapkan dan melakssiswaan untuk menghindari merokok dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagi peneliti selanjutnya supaya bisa memperluas lagi kegiatan sosialisasi bahaya merokok guna melengkapi keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini.